

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dalam studi kasus pada PT. Wijaya Karya Beton di Boyolali dengan menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) permintaan tidak pasti, pada tahun 1998 maupun tahun 1999 untuk material semen, pasir dan split maka dapat dirangkum kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan waktu tenggang (LT) 3 dan 4 hari ternyata menghasilkan pesanan yang lebih optimal bila dibandingkan dengan pesanan optimal yang dilakukan oleh perusahaan, karena dapat mengurangi jumlah pesanan material untuk tahun 1998 dan tahun 1999, yaitu sebesar 9,88 % dan 23,37 % untuk material semen, 3,91 % dan 13,66 % untuk material pasir, 18,99 % dan 33,08 % untuk material split.
2. Waktu tenggang (LT) 3 hari paling baik digunakan untuk perhitungan karena dapat menghasilkan total biaya pengendalian persediaan material (TIC) yang paling kecil bila dibandingkan dengan LT 4 hari maupun menurut kebijaksanaan perusahaan, sehingga dengan LT 3 hari dapat menghasilkan penghematan total biaya pengendalian persediaan material (TIC) yang paling besar, yaitu untuk LT 3 hari pada tahun 1998 dan tahun 1999 dapat menghemat biaya sebesar 22,93 % dan 28,65 % untuk material semen, 15,82 % dan 20,66 % untuk material pasir, 24,20 % dan 31,03 % untuk material split. Sedangkan untuk LT 4 hari pada tahun 1998 dan tahun

1999 hanya dapat menghemat total biaya pengendalian persediaan material (TIC) sebesar 19,63 % dan 26,07 % untuk material semen, 14,72 % dan 18,61 % untuk material pasir, 21,57 % dan 29,21 % untuk material split.

3. Untuk LT 5 hari tidak dapat dipakai karena hasil perhitungan titik pemesanan kembali (ROP) lebih besar dari pesanan optimal (Q).

7.2 Saran

Saran yang dapat dirangkum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan masalah pengendalian material dalam industri tiang pancang sangat penting, maka sebaiknya pihak perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan material menggunakan metode yang sistematis agar material tidak *overstock* dan *understock*.
2. Jumlah material yang optimal dalam setiap pemesanan dan pemesanan kembali hendaknya menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan kapasitas gudang.
3. Sebaiknya perusahaan menggunakan pendekatan metode EOQ permintaan tidak pasti dengan LT 3 hari, karena dengan metode tersebut dapat menghemat total biaya pengendalian persediaan material yang lebih besar.
4. Pihak perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan *Re-Order Point*, supaya pesanan yang dilakukan dapat datang tepat pada waktunya atau sesuai yang direncanakan dan dapat menghemat biaya penyimpanan.